

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia, pariwisata telah berkembang pesat dan menjadi salah satu industri terbesar yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun internasional. Selain itu, sektor pariwisata juga memiliki peran penting dalam mengurangi angka pengangguran. Sebagai negara kepulauan yang terletak di antara dua samudera dan dua benua, Indonesia masih menyimpan banyak potensi yang dapat mendukung perkembangan pariwisata, seperti keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan sejarah, serta situs purbakala. Salah satu destinasi wisata yang menarik adalah Tonjong Canyon di Tasikmalaya, yang menawarkan berbagai aktivitas hiburan, termasuk berenang dan menyegarkan diri dengan mengikuti aliran air sungai.

Pariwisata memang memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional, terutama dalam meningkatkan pendapatan negara melalui devisa, membuka lapangan pekerjaan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan menjadi landasan hukum dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata di Indonesia. Tiga kelompok daya tarik wisata, yaitu wisata alam, budaya, dan minat khusus, memberikan keragaman yang dapat dioptimalkan oleh pemerintah untuk meningkatkan daya saing pariwisata nasional. Selain itu, pengembangan pariwisata domestik dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di sektor ini juga menjadi prioritas, agar pariwisata Indonesia semakin berkelanjutan dan berdaya saing di kancah internasional.

Pariwisata memiliki potensi besar sebagai pendorong perekonomian negara, termasuk melalui wisata alam seperti Tonjong Canyon. Jika sektor pariwisata dikembangkan secara optimal, maka hal ini dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan negara. Perkembangan dalam pembangunan pariwisata juga memberikan dampak positif yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi, baik

di tingkat nasional maupun internasional, menjadikannya salah satu sektor penting dalam strategi pembangunan ekonomi.

Dalam dua dekade terakhir, peran pariwisata yang semakin penting dapat dilihat dari peningkatan signifikan dalam kesejahteraan ekonomi negara-negara di dunia, terutama yang sangat bergantung pada sektor ini. Pariwisata kini menjadi bagian integral dari kebutuhan dan gaya hidup manusia, didorong oleh kemajuan dan peningkatan kesejahteraan. Pembangunan pariwisata memiliki dampak positif dalam menciptakan lapangan kerja, baik bagi masyarakat sekitar maupun masyarakat umum. Industri pariwisata terus berkompetisi untuk mengembangkan produk-produk yang memperhatikan kelestarian objek wisata, memperkenalkan keindahan alam, serta mempertahankan adat istiadat setempat. Di Indonesia, perkembangan industri pariwisata semakin meluas ke berbagai wilayah, menjadikan pariwisata sebagai aspek penting yang diinginkan oleh setiap daerah. Daya tarik unik yang ditawarkan oleh sektor ini mampu menarik minat wisatawan lokal maupun mancanegara, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional.

Tasikmalaya memiliki berbagai jenis wisata yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan, khususnya di Kecamatan Cipatujah. Kecamatan ini menawarkan beragam destinasi menarik, dengan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan. Salah satu destinasi unggulannya adalah Tonjong Canyon, yang terletak di Desa Nagrog. Desa ini dikenal sebagai desa wisata yang masih mempertahankan keaslian alamnya. Aksesibilitas menuju Kecamatan Cipatujah dan Desa Nagrog cukup memadai, dengan jalan-jalan desa yang sudah beraspal. Meskipun terdapat beberapa ruas jalan yang rusak, kondisi tersebut tidak terlalu parah sehingga wisatawan masih dapat dengan nyaman menggunakan kendaraan pribadi. Namun, Tonjong Canyon masih kurang dikenal oleh masyarakat luas, disebabkan oleh minimnya dalam pengenalan objek wisata dan kurangnya rambu atau tidak adanya peta kawasan objek wisata alam Tonjong Canyon. Padahal, Tonjong Canyon memiliki potensi wisata yang sangat baik dengan pesona alam yang luar biasa. Bebatuan purbakala, sungai dengan air kebiruan, serta keasrian alam sekitarnya menjadikan Tonjong Canyon sebagai destinasi yang layak untuk diperkenalkan lebih luas. Upaya yang lebih intensif dalam memperkenalkan

Tonjong Canyon dapat membantu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan mendorong perkembangan pariwisata di wilayah tersebut.

Berdasarkan hasil identifikasi 4A *attraction* (daya tarik wisata), *aminties* (fasilitas), *accessibility* (aksesibilitas) dan *ancillary* (kelembagaan), Tonjong Canyon mempunyai daya tarik berupa pemandangan alam dengan bebatuan purbakala dan air sungai berwarna kebiruan. Tonjong Canyon memiliki bangunan untuk fasilitas seperti kamar mandi, toilet, tempat parkir dan akomodasi wisata seperti kabin atau Saung meski kurangnya petunjuk arah dari pertama masuk pintu utama Tonjong Canyon serta sistem tanda yang kurang lengkap diantaranya. Tidak ada himbauan atau aturan petunjuk bahaya meski banyak atraksi yang cukup membahayakan wisatawan salahsatunya adalah tinggi dari bebatuan dan kedalaman sungai dan jalan menuju Tonjong Canyon yang curam dan licin begitupun Tonjong Canyon saat ini belum memiliki peta Kawasan Wisata Alam Tonjong Canyon. Perjalanan menuju Tonjong Canyon terbilang cukup jauh dan cukup terjal karena harus melewati beberapa bukit yang cukup banyak dan menukik serta banyak bebatuan. Tonjong Canyon merupakan salah satu objek wisata alam yang pernah populer di kawasan Cipatujah Tasikmalaya. Pada tahun 2015, Tonjong Canyon diperkenalkan ke publik dibawah pengelolaan Disporabudpar, Dinas Kepumudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya.

Maka oleh sebab itu perlu dilakukannya di kawasan Tonjong Canyon memiliki fasilitas penunjang terutama yang berhubungan dengan informasi, larangan, himbauan serta petunjuk arah agar pengunjung tidak merasa khawatir tersesat atau dapat mempermudah menuju lokasi objek yang diinginkan dengan aman yang terdapat pada Kawasan Tonjong Canyon. Oleh karena itu perancangan informasi sistem tanda, penting dilakukan karena dapat memberikan wisatawan kenyamanan dan kemudahan dalam memberikan informasi sistem tanda yang jelas dan terarah pada saat berkunjung ke lokasi Tonjong Canyon.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Adanya sistem tanda yang ada di Tonjong Canyon yang tidak konsisten.
- b. Masih terjadinya wisatawan yang datang ke Tonjong Canyon tersesat.
- c. Tidak adanya informasi mengenai peta kawasan atau *infotainment map* di Tonjong Canyon.
- d. Sistem tanda yang ada di Tonjong Canyon kurang lengkap.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disimpulkan, maka rumusan masalah yang didapat di Tonjong Canyon adalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang informasi mengenai jalur menuju Tonjong Canyon dari titik awal hingga ke objek wisatanya, dalam upaya pencegahan sistem tanda *direction sign*, *information sign* dan *regulation sign*, agar tidak terjadinya kekeliruan kepada wisatawan yang berkunjung ke Tonjong Canyon dengan sistem tanda yang konsisten.

## **1.4 Batasan Masalah**

Untuk mempermudah dan mengkaji permasalahan yang akan diteliti, maka perancangan ini dibatasi terkait informasi akses jalur menuju Tonjong Canyon dan sistem tanda mengenai keterbatasan informasi yang diberikan pengelola. Dengan adanya sistem tanda guna untuk memberikan informasi kepada wisatawan agar mempermudah wisatawan saat berada di Tonjong Canyon.

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

Tujuan dari perancangan ini merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kemudahan kepada wisatawan yang datang ke Tonjong Canyon agar wisatawan yang datang ke Tonjong Canyon tidak mengalami kesulitan ketika berkunjung dalam menemukan informasi atraksi, aksesibilitas dan fasilitas di kawasan Tonjong Canyon.

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari perancangan informasi sistem tanda mengenai Tonjong Canyon adalah sebagai berikut:

- a. Membantu wisatawan agar tidak kebingungan dalam mengetahui informasi sistem tanda dan juga jalur akses menuju Tonjong Canyon.
- b. Memberikan kenyamanan dalam menginformasikan himbauan, larangan dan informasi mengenai sistem tandan bagi para wisatawan.